

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBANTU MEDIA  
POWERPOINT PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI SMP  
MUHAMMADIYAH 4 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**DEWI GUSTINA**

**1801020049**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2022**

Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Powerpoint Pada Mata  
Pelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan

**SKRIPSI**

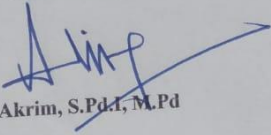
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**Dewi Gustina**  
**NPM : 1801020049**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Pembimbing

  
Dr. Akrim, S.Pd.I, M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 31 Maret 2022

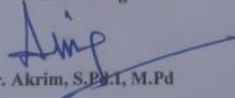
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Dewi Gustina** yang berjudul "**Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP Muhammadiyah 4 Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Pembimbing



**Dr. Akrim, S.Pd.I, M.Pd**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Dewi Gustina  
NPM : 1801020049  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Sidang : 21/04/2022  
Waktu : 09.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Pd  
PENGUJI II : Dr. Hasanuddin, S.Ag, M.A

**PENITIA PENGUJI**

Ketua, Sekretaris,  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dewi Gustina  
Npm : 1801020049  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Powerpoint Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan** merupakan karya asli saya jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 28 Mei 2022  
Yang Menyatakan

  
**DEWI GUSTINA**  
1801020049

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

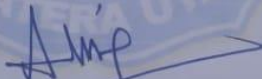
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Dewi Gustina  
NPM : 1801020049  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

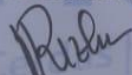
Medan, 31 Maret 2022

Pembimbing



Dr. Akrina, S.Pd., M.Pd

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harhani, M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

## **PERSEMBAHAN**

**Karya ilmiah ini Dipersembahkan kepada orangtua penulis**

**Ayah Munawardi**

**Ibu Bundarlina**

**Adik-adik yang saya banggakan**

**Tak Lekang Selalu Memberikan Do'a Kesuksesan Bagi Diriku**

**Motto:**

**"Man jadda wajada"**

## ABSTRAK

***Dewi Gustina ( 1801020049 ), Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Smp Muhammadiyah 4 Medan : Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022.***

*Penelitian ini meneliti tentang bagaimana penerapan metode demonstrasi berbantu media power point pada mata pelajaran fiqih di smp muhammadiyah 4 medan yang beralamat di Jalan Kapten Muslim, Gg Jawa, Sei Sikambing, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan.*

*Latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu perkembangan zaman teknologi di era globalisasi yang berdampak pada pendidikan dimana, pendidikan sekarang hendaknya mengacu pada pola pendidikan abad 21 yang menitikberatkan kepada peserta didik untuk berpikir kritis dan mampu menggunakan teknologi informasi. Sehingga, guru dapat menerapkan metode demonstrasi berbantu media powerpoint pada mata pelajaran fiqih dengan baik.*

*Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Penelitian ini dilakukan dengan prosedur yaitu : koleksi data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.*

*Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya penerapan metode demonstrasi berbantu powerpoint yang dilakukan guru dapat membantu proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik didalam kelas.*

*Hasil dari penelitian ini bahwa penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint memudahkan guru ketika menyampaikan bahan ajar pada proses pembelajaran. Faktor pendukung dari penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint pada mata pelajaran fiqih. Yaitu siswa, guru serta alat parasarana yang mendukung. Problematika pada penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint yaitu persiapan guru dan peserta didik yang kurang matang dan sarana prasarana di sekolah kurang memadai seperti terbatasnya computer disekolah, terbatasnya alat proyektor didalam kelas serta kurangnya instansi listri atau penyambung arus listrik didalam kelas.*

*Kata kunci : penerapan, metode, media*



## **ABSTRACT**

***Dewi Gustina ( 1801020049 ), Application of the Power Point Media Assisted Demonstration Method in Fiqh Subjects at SMP Muhammadiyah 4 Medan : Department of Islamic Education, University of Muhammadiyah North Sumatra, 2022.***

*This study examines how the application of the power point-assisted demonstration method for fiqh subjects at SMP Muhammadiyah 4 Medan is located at Jalan Captain Muslim, Gg Jawa, Sei Sikambing, Medan Helvetia District, Medan City.*

*The background of the problem in this research is the development of the era of technology in the era of globalization which has an impact on education where, education now should refer to the pattern of 21st century education which focuses on students to think critically and be able to use information technology. So, teachers can apply the powerpoint-assisted demonstration method on fiqh subjects well.*

*This research uses descriptive qualitative research. The purpose of this study was to find out how to apply the powerpoint-assisted demonstration method to fiqh subjects at SMP Muhammadiyah 4 Medan. This research was conducted with the following procedures: data collection, data condensation, data presentation and drawing conclusions. Data collection techniques by conducting observations, interviews and documentation.*

*The conclusion of this study is that the application of the powerpoint-assisted demonstration method by the teacher can help the learning process of students, so that students can receive good learning in class. The results of this study consist of the application and support of the powerpoint-assisted demonstration method in fiqh subjects. In the implementation stage, it is classified as good, as evidenced by the presence of teachers who carry out learning using powerpoint media, teachers who actively teach using several teaching methods and teachers who always conduct group discussions. However, at the supporting stage it is not perfect because the media and facilities in schools are inadequate, such as the limited computers in schools, limited projector equipment in the classroom and the lack of electrical installations or electric current connectors in the classroom.*

*Keywords: application, method, powerpoint*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti lantunkan berkat rahmat Allah SWT. Atas rahmat, karunia, dan hidayah yang diberikan kepada peneliti dapat berfikir dan merasakan segalanya, satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah keberhasilan peneliti menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media PowerPoint Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan”. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa pula kita sanjung sajikan kepangkuan Nabi kita yakni, Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang menderang yang disinari cahaya iman dan islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memproses gelar sarjana (S-1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang peneliti hadapi baik dari segi waktu, biaya, maupun tenaga. Namun, berkat usaha dan ridho Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orangtua saya yang tercinta, Terima Kasih untuk Ayahanda Munawardi dan Ibunda Bundarlina, yang telah membantu saya baik bantuan moral maupun material serta jerih payah mengasuh dan mendidik, Kasih sayng, do'a restu, nasihat, dan pengorbanan yang tidak ternilai dalam hidup saya dan sangat besar pengaruhnya dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Assoc.Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA. Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.PdI., M.Pd. ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Akrim, S.Pd.I., M.Pd. Dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan memberi pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan program studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan.
6. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan beserta jajarannya yang telah membantu penulis dengan memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Kepada Adik-adikku tersayang Ramadhani Fitri, Budi Ariga, Syakira Nabila dan keluarga lainnya yang telah begitu berjasa dalam memberi motivasi dan do'a kepada peneliti.
8. Kepada sahabatku yang tercinta Fanny Avila dan Lidya Sari
9. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2018 khususnya kelas PAI B 1 (pagi).

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.*

Medan, 15 Februari 2022

Peneliti

Dewi Gustina

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Metode Pembelajaran.....	7
2. Metode Demonstrasi .....	9
3. Media PowerPoint.....	10
4. Kesiapan Guru Sebelum Mengajar .....	12
5. Peranan Guru Dalam Menyiapkan Materi Sebelum Belajar ....	16
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Rancangan Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
C. Sumber Data.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24

E. Teknik Analisis Data.....	24
F. Pemeriksaan keabsahan temuan.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Deskripsi Penelitian.....	27
1. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Medan .....	27
2. Profil SMP Muhammadiyah 4 Medan.....	28
3. Visi dan misi SMP Muhammadiyah 4 Medan .....	28
4. Tata tertib SMP Muhammadiyah 4 Medan .....	29
5. Sarana dan prasarana .....	30
B. Temuan Penelitian.....	34
1. Penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan ....	34
2. Faktor yang mendukung penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint pada mata pelajaran fiqih.....	37
3. Problematika metode demonstrasi berbantu media powerpoint pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan.....	40
C. Pembahasan .....	40
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu Negara yang sedang berkembang, hampir semua sektor kehidupan menuntut adanya pembangunan yang berkesinambungan. Sektor ekonomi, politik, agama, keamanan, pertahanan begitu juga dengan sektor pendidikan, yang menuntut adanya pembangunan. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang menjadi tanggung jawab pemerintah dan memerlukan perhatian khusus dalam penanganan perbaikan maupun perkembangannya. Perhatian lebih yang diberikan pemerintah pada sektor pendidikan diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan yang tertuang pada pembukaan Undang – Undang Dasar 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia dalam mengoptimalkan perkembangan harkat dan martabat kemanusiaan itu sendiri. Dalam kontes ini, mau tidak mau setiap individu mesti berjuang untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga individu tersebut mampu berinteraksi dan bersaing untuk menghadapi perkembangan teknologi di era globalisasi ini.<sup>1</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadalah ayat 11:

... وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ... {11}

Artinya: “ Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”.

Era globalisasi sekarang menuntut pendidikan untuk mampu mempersiapkan peserta didik agar mampu bersaing di era ini. Akhir - akhir ini banyak dicetuskan bahwa pendidikan sekarang hendaknya mengacu pada pola pendidikan abad 21 yang dikenal sebagai abad pengetahuan sebagai landasan

---

<sup>1</sup>Nurkholis, “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, dalam Jurnal Kependidikan, Vol.1 No. 1 November 2013

utama untuk berbagi aspek kehidupan. Pembelajaran di abad 21 menekankan bahwa pendidikan berada dimasa percepatan peningkatan pengetahuan yang kaya.

Friesta dan Yapp menyatakan bahwa paradigma ini menitikberatkan kepada kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, dan mampu menggunakan teknologi informasi. Pencapaian keterampilan tersebut dapat dicapai dengan penerapan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Di abad 21 ini, guru harus mampu menjamin peserta didik memiliki keterampilan belajar serta mampu menggunakan teknologi dan media informasi.

Berdasarkan dari hasil observasi di SMP Muhammadiyah 04 Medan. Khususnya pada mata pelajaran fiqih, masih banyak guru yang hanya menggunakan metode konvensional dan tidak mampu menggunakan computer sebagai media ajar . Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya dikarenakan kurangnya pengetahuan guru terhadap media IT, kurangnya pelatihan untuk guru. Sehingga guru menyampaikan pembelajaran hanya dengan menerapkan metode konvensional atau metode ceramah saja. Metode ceramah memang tidak salah jika digunakan oleh guru, namun metode ceramah tidak bisa diterapkan sepanjang pembelajaran berlangsung.

Sebagai pengajar seorang guru harus dapat merangsang peserta didik untuk memperoleh hasil pembelajaran yang baik. Metode pengajaran dalam pendidikan adalah suatu proses untuk menyampaikan ilmu pengetahuan sehingga pendidik dapat mentrasfer ilmu yang diberikan. Melalui metode demonstrasi berbantu media powerpoint peserta didik akan melihat pemecahan suatu masalah melalui peragaan – peragaan tertentu sehingga peserta didik memperoleh pengalaman tentang suatu konsep khususnya mata pelajaran fiqih.

Arti penting fiqih bagi umat islam tidak dapat dipungkiri. Dalam perkembangan pada saat ini fiqih harus mampu mewujudkan dimensi kehidupan beragama peserta didik, sehingga lembaga pendidikan formal bersama – sama lembaga pendidikan lainnya mampu mewujudkan kepribadian individu yang sejalan dengan pandangan hidup bangsa.

Dalam pembelajaran fiqih bukan hanya metode yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, rendahnya kesadaran dikalangan siswa dan kurangnya sarana pendukung untuk mempelajari pelajaran fiqih juga sangat berpengaruh pada prestasi pelajaran fiqih. Melihat hal itu, guru dituntut profesional dalam mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Maka dari itu, agar tercapai pembelajaran dengan lancar, peneliti menerapkan metode demonstrasi berbantu media powepoint untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode demonstrasi adalah suatu cara penyampaian materi dengan memperagakan suatu proses atau kegiatan. Metode ini sangat efektif diterapkan untuk menunjukkan proses pembelajaran, Metode ini biasanya digabungkan dengan metode ceramah dan Tanya jawab.

Menurut Darajat metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan pegaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik. Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata dan tiruannya. Metode demonstrasi sangat bermanfaat untuk peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar mereka.<sup>2</sup>

Menurut Mulyawan (2013) menyatakan bahwa “Microsoft PowerPoint adalah salah satu jenis program komputer yang tergabung dalam Microsoft office yang digunakan untuk presentasi dan merupakan program berbasis multimedia.

”Pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran. Didalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran, karena dengan menggunakan media powerpoint sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan dalam segi penyajian materi seperti permainan warna, huruf dan animsi, baik animsi teks maupun

---

<sup>2</sup>Prof. Dr. H. Syafruddin Nurdin, M.Pd. Adriantoni, M.Pd., “Profesi Keguruan” h.7-8



animasi gambar atau foto dalam materi sehingga akan merangsang peserta didik untuk lebih aktif dan paham akan materi yang disampaikan oleh guru.<sup>3</sup>

Media powerpoint juga memiliki kekurangan yaitu banyak menghabiskan waktu dan tenaga untuk bahkan persiapan, terlalu direpotkan oleh perangkat-perangkat komputer, para peserta didik harus memiliki banyak kemampuan untuk mengoperasikan program ini, agar jalannya presentasi tidak banyak hambatan, jika layar komputer digunakan terlalu kecil maka kemungkinan besar siswa yang duduk jauh dari monitor kesulitan melihat sajian bahan ajar yang ditayangkan diperangkat tersebut.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan tindakan pada proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 04 Medan pada mata pelajaran fiqih. Salah satu cara untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik adalah melalui penerapan metode yang baru bagi peserta didik, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Powerpoint Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Smp Muhammadiyah 04 Medan ”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kreativitas guru dalam memanfaatkan metode demonstrasi berbasis powerpoint dalam pembelajaran
2. Pemilihan metode pembelajaran kurang sesuai dengan pembelajaran fiqih
3. Kurangnya penerapan metode demonstrasi pada pelajaran fiqih

---

<sup>3</sup>Sulkan, “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kamampuan Guru Dalam Menggunakan Microsoft Office PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran di SmpN 1 Sukorame Lamongan Semester Ganjil Tahun Pelajaran2019/2020” dalam jurnal pendidikan dan pembelajaran , Vol. 9, No.2, h. 69

<sup>4</sup>Maryatun, “Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft PowerPoint Terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran Mahasiswa Semester 2 program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro” jurnal pendidikan ekonomi Vol. 3. Tahun 2015. H. 13-15

4. Kurangnya penerapan media berbantu PowerPoint ketika guru menyampaikan materi
5. Kurangnya pelatihan terhadap guru mengenai penggunaan media ajar IT.
6. Kurangnya kepedulian guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara penerapan metode demonstrasi berbantu powerpoint pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan?
2. Faktor- faktor apa saja yang mendukung guru dalam menerapkan metode demonstrasi berbantu media powerpoint pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan?
3. Bagaimana problematika penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 04 medan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara penerapan metode demonstrasi berbantu powerpoint pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung guru dalam menerapkan metode demonstrasi berbantu media powerpoint pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan
3. Untuk mengetahui problematika guru dalam menerapkan metode demonstrasi berbantu media powepoint pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi bagi pendidik untuk dijadikan pedoman agar memaksimalkan dalam penerapan metode demonstrasi berbantu powerpoint pada mata pelajaran fiqih.
- b. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan siswa betapa pentingnya program ini, gunanya untuk menambah wawasan siswa terhadap penerapan metode demosntrasi berbantu powerpoint pada mata pelajaran fiqh
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana evaluasi untuk dapat membantu dari penerapan metode demonstrasi berbantu powerpoint pada mata pelajaran fiqih

## 2. Manfaat Akademis

- a. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya yang mendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Bagi peneliti, menambah wawasan, pengalaman, agar lebih memotivasi, juga dapat mengetahui hasil dari penerapan metode demonstrasi berbantu PowerPoint pada mata pelajaran fiqih
- c. Bagi peneliti lain, dapat menjadi acuan dalam pengembangan dari suatu penelitian yang sama.

## 3. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan penerapan metode demonstrasi berbantu powerpoint pada mata pelajaran fiqih.
- b. Sebagai salah satu alternatif untuk menemukan cara dalam meningkatkan pengetahuan siswa terhadap penerapan metode demonstrasi berbantu powerpoint.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kajian Pustaka

1. Metode Pembelajaran
  - a. Pengertian metode pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan. Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui metode yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu, setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Metode adalah cara yang fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan. Semakin baik metode itu, semakin efektif pula pencapaian tujuan. Dengan demikian tujuan merupakan faktor utama dalam menetapkan baik tidaknya penggunaan suatu metode. Dalam hal metode mengajar, selain faktor tujuan, peserta didik, situasi, fasilitas, dan faktor guru turut menentukan efektif tidaknya penggunaan suatu metode. Karenanya metode mengajar itu banyak sekali dan sulit menggolong- golongkannya. Lebih sulit lagi menetapkan metode pembelajaran apa yang memiliki efektifitas paling tinggi. Tetapi salah satu hal yang penting dalam metode ialah bahwa setiap metode pembelajaran yang digunakan selalu bertalian dan berkaitan dengan tujuan belajar yang ingin dicapai.<sup>6</sup>

Konsep metode pembelajaran menurut Trianto, menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai

---

<sup>5</sup>Dr. Akrim,S.Pd.I., M.Pd., *Desain Pembelajaran*, ( Depok : Rajawali Pers, 2020 ), h.216

<sup>6</sup>Ismatul Maula et.al, *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di masa Pandemi Covid-19*,( Melong Asih Regency B40 – Cijerah Kota Bandung – Jawa Barat ) h.2

pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Sedangkan metode pembelajaran menurut Djamarah,SB “suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Dari konsep pembelajaran, dapat didefinisikan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.<sup>7</sup>

#### b. Prinsip Metode Pembelajaran

Diantara prinsip-prinsip metode pembelajaran yang akan dilakukan adalah:

- a. Setiap metode pembelajaran senantiasa bertujuan, artinya pemilihan dan penggunaan sesuatu metode pembelajaran adalah berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai dan digunakan untuk mencapai tujuan itu.
- b. Pemilihan sesuatu metode pembelajaran, yang menyediakan kesempatan belajar bagi murid, harus berdasarkan kepada keadaan murid, pribadi pendidik dan lingkungan belajar.
- c. Metode pembelajaran akan dapat dilaksanakan secara lebih efektif apabila dibantu dengan alat bantu pembelajaran atau audio visual.
- d. Di dalam pembelajaran tidak ada sesuatu metode pembelajaran yang dianggap paling baik atau paling sempurna, metode yang baik apabila berhasil mencapai tujuan pembelajaran.
- e. Setiap metode pembelajaran dapat dinilai, apakah metode itu tepat atau tidak serasi. Penilaian hasil belajar menentukan pula efisiensi dan efektifitasnya sesuatu metode pembelajaran.

---

<sup>7</sup>Muhammad Afandi, S.Pd., M.Pd. et.al, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Universitas Islam Sultan Agung Semarang), 2013, h.15

- f. Penggunaan metode pembelajaran hendaknya bervariasi, artinya pendidik hendaknya menggunakan berbagai ragam metode sekaligus. Sehingga peserta didik berkesempatan melakukan berbagai kegiatan belajar atau berbagai proses belajar, sehingga mengembangkan berbagai aspek pola tingkah laku murid .

## 2. Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperlihatkan proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan pelajaran. Sedangkan menurut Muhibbin Syah, metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasa atau materi yang sedang diuji.<sup>8</sup>

Metode demonstrasi biasanya diaplikasikan dengan menggunakan alat-alat bantu pengajaran seperti benda-benda miniatur, gambar, perangkat alat-alat laboratorium dan lain-lain. Akan tetapi, alat demonstrasi yang paling pokok adalah papan tulis dan white board, mengingat fungsinya yang multi proses. Dengan menggunakan papan tulis guru dan siswa dapat menggambarkan objek, membuat skema, membuat hitungan matematika, dan lain-lain peragaan konsep serta fakta yang memungkinkan.

Menurut Afiful Ikhwan, metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang bersifat peniruan atas suatu peristiwa, dimana proses pembelajaran dapat dilakukan pada objek yang sebenarnya.<sup>9</sup> Metode demonstrasi memiliki keunggulan yang membantu anak agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Diantaranya yaitu membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda atau peristiwa. Memudahkan berbagai jenis penjelasan.

---

<sup>8</sup> Rizka Harfiani, "Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar TK/RA Dengan Metode Demonstrasi Di Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal" *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, vol. 9, h.120

<sup>9</sup> Arie Hidayat, Maemunah Sa'diyah, Santi Lisnawati, "Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah di Kota Bogor" *dalam Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.09, No.01. h.74

Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkrit, dengan menghadirkan objek sebenarnya.<sup>10</sup>

#### a. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Terdapat beberapa kelebihan metode demonstrasi dalam penggunaannya dalam pembelajaran meliputi: 1). Perhatian anak didik dapat dipusatkan, dan titik berat yang dianggap penting oleh guru dapat diamati, 2) Perhatian anak didik lebih terpusat kepada apa yang didemonstrasikan, jadi proses anak didik akan lebih terarah dan mengurangi perhatian anak didik kepada masalah yang lain, 3). Murid menjadi lebih aktif dan semangat dalam belajar, 4) Menambah pengalaman anak didik, 5) Dapat membantu murid lebih mengingat dari materi yang kita sampaikan, 6) Dapat menjawab semua masalah yang timbul dalam pikiran setiap orang.

Adapun beberapa kelemahan metode demonstrasi adalah:

- 1) Membutuhkan waktu yang cukup lama,
- 2) Jika terjadi kekurangan bahan media, metode demonstrasi menjadi kurang efisien,
- 3) Memerlukan biaya yang cukup mahal, apalagi untuk membeli bahan-bahannya,
- 4) Membutuhkan banyak tenaga,
- 5) Apabila murid tidak aktif maka metode demonstrasi menjadi tidak efektif.<sup>11</sup>

### 3. Media Power Point

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyalurkan pesan antara sumber ( pendidik ) dengan penerima pesan ( peserta didik ) dalam memahami materi pembelajaran saat terjadinya proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien yang dibuat dengan semenarik mungkin. Media program Microsoft PowerPoint adalah program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak

---

<sup>10</sup>Roestiyah N. K., *Didatik Metodik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1982) h. 68

<sup>11</sup>Fince, Achmad Ramadhan, Yusdin Gagaramusu, "Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Penyebab Benda Bergerak di Kelas 1 SDN Dampala Kec. Bahodopi Kab. Morowali" Vol.3, No.1. h.221-222

digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi dalam prose pembelajaran.

Secara lebih rinci beberapa pendapat ahli tentang media pembelajaran diantaranya Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pengajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, Koran majalah dan sebagainya. Menurut Gerlach secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Selain pengertian diatas ada juga yang berpendapat bahwa media pengajaran meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Hardware adalah alat-alat yang dapat mengantarkan pesan seperti *overhead projector*, radio, televise, dan sebagainya, atau bahan belajar seperti film, bahan cetakan, transparansi, dan sebagainya. Sedangkan software adalah isi program yang mengandung pesan seperti informasi yang terdapat pada transparansi atau buku dan bahan-bahan cetakan lainnya, cerita yang terkandung dalam film atau materi yang disuguhkan dalam bentuk bagan, grafik, diagram, dan lain sebagainya.

#### b. Fungsi Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi dan berperan diantaranya untuk menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu, menambah gairah dan motivasi belajar siswa, dan media pembelajaran memiliki nilai praktis.

#### c. Microsoft PowerPoint

Menurut Rudi dan Cepi “ Microsoft PowerPoint adalah program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi baik pembelajaran, presentasi produk, meeting seminar, dan lain sebagainya”.



Menurut Mulyawan (2013) menyatakan bahwa “ Microsoft PowerPoint adalah salah satu jenis program computer yang tergabung dalam Microsoft office yang digunakan untuk presentasi dan merupakan program berbasis multimedia”.

#### 1) Kelebihan Media PowerPoint

- a. Penyajiannya menarik karena disajikan dengan berbagai warna, huruf dan animasi baik animasi gambar maupun foto.
- b. Lebih merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji
- c. Pesan informasi visual mudah dipahami peserta didik
- d. Tidak memerlukan banyak tenaga pendidik dalam menerangkan segala materi

#### 2) Kekurangan Media PowerPoint

- a. Banyak menghabiskan waktu dan tenaga untuk bahan persiapan.
- b. Terlalu direpotkan oleh perangkat- perangkat computer
- c. Para peserta didik harus memiliki banyak kemampuan untuk mengoperasikan program ini, agar jalannya presentasi tidak banyak hambatan.<sup>12</sup>

#### 4. Kesiapan Guru Sebelum Mengajar

Tugas dan tanggung jawab guru sebagai pendidik adalah membantu dan membimbing siswa untuk mencapai kedewasaan seluruh kejiwaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kriteria institusional maupun konstitusional. Untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, guru berkewajiban merealisasikan segenap upaya yang mengarah pada pengertian membantu dan membimbing siswa dalam melapangkan jalan menuju perubahan positif seluruh kejiwaannya.

Dalam hal ini kegiatan nyata yang paling utama dalam memberi bantuan dan bimbingan itu adalah mengajar. Mengajar adalah sutau rangkaian kegiatan

---

<sup>12</sup>Maryatun, “Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft PowerPoint Terhadap Hasil Belajar strategi Promosi Pemasaran Mahasiswa semester 2 program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro “ jurnal pendidikan ekonomi Vol. 3. Tahun. 2015. H. 13- 15

penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, menanggapi, menguasai dan mengembangkan bahan- bahan pelajaran itu.<sup>13</sup>

Mengajar merupakan proses pembelajaran, adalah merupakan suatu system. Dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran. Begitu banyak komponen yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan, namun demikian, tidak mungkin upaya meningkatkan kualitas dilakukan dengan memperbaiki setiap komponen secara serempak. Komponen selama ini yang dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah komponen guru.

Guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagusnya dan idealnya kurikulum pendidikan, dan lengkapnya sarana pendidikan tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dan mengimplementasikannya, maka semuanya akan berkurang bermakna, untuk mencapai standar proses pendidikan, sebaiknya dimulai dengan mengalisasi komponen guru.<sup>14</sup>

Guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagusnya dan idealnya kurikulum pendidikan, dan lengkapnya sarana pendidikan tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dan mengimplementasikannya, maka semuanya akan berkurang bermakna, untuk mencapai standar proses pendidikan, sebaiknya dimulai dengan mengalisasi komponen guru.<sup>15</sup>

Seorang guru menaruh harapan yang berbeda untuk siswa- siswanya. Guru tidak dapat menyamakan semua siswa dalam kelas. Beberapa siswa sering sekali dipanggil, ditanyai pertanyaan- pertanyaan yang menjengkelkan, atau lebih sering diberi hadiah atau diberi ganjaran. Jika semua guru mengharapkan beberapa orang siswa untuk berprestasi sedangkan siswa- siswa yang lain tidak, harapan- harapan

---

<sup>13</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru* (Bandung: Rosda Karya: 2007), h.181

<sup>14</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2008), h. 13

<sup>15</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2008), h. 13

mempengaruhi tingkah laku kesiapan guru dalam pembelajaran. Tugas guru adalah merencanakan kurikulum, mengorganisasi kurikulum prosedur dan sumber- sumber, pengaturan lingkungan untuk dapat bekerja secara lebih efisien dan mengatur masalah- masalah potensi yang dipunyaisiswa.<sup>16</sup>

Keterampilan guru merupakan salah satu kesiapan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bagi guru diperlukan agar dapat melaksanakan peranannya dalam kesiapan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Disamping itu keterampilan dasar guru merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai kesiapan pembelajaran. Ada beberapa keterampilan dasar guru dalam mempersiapkan pembelajaran yaitu diantaranya:

a. Keterampilan Dasar Bertanya

Bagi seorang guru merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai, karena melalui keterampilan guru dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih bermakna. Pembelajaran akan sangat membosankan manakala selama berjam- jam guru menjelaskan materi pelajaran tanpa diseling dengan pertanyaan untuk mengajak siswa berpikir. Oleh Karena itu dalam setiap proses pembelajaran, strategi bertanya merupakan kegiatan yang selalu tidak terpisahkan. Para ahli percaya pertanyaan yang baik memiliki dampak yang positif terhadap siswa, diantaranya:

- a. Bisa meningkatkan prestasi siswa secara penuh dalam proses pembelajaran.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, sebab berpikir itu sendiri pada hakekatnya bertanya.
- c. Dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa serta menuntun siswa untuk menentukan jawaban.
- d. Memutuskan siswa pada masalah yang sedang dibahas.

b. Keterampilan Dasar Penguatan

---

<sup>16</sup>Sri EstiWuryani Djiwandodo. *Psikologi Pendidikan* ( Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), h.11

Keterampilan dasar penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi ataupun umpan balik bagi siswa atau perbuatan atau responnya sebagai suatu dorongan atau korelasi. Mulai keterampilan penguatan yang diberikan guru, maka siswa akan merasa terdorong selamanya untuk memberikan respons setiap kali muncul stimulasi dari guru atau siswa akan berusaha menghindari respons yang dianggap tak bermanfaat. Dengan demikian, fungsi keterampilan penguatan itu adalah untuk memberikan ganjaran kepada siswa sehingga siswa akan berbesar hati dan meningkatkan partisipasinya dalam setiap proses pembelajaran.

c. Keterampilan Variasi Stimulasi

Keterampilan variasi stimulasi adalah keterampilan guru untuk menjaga agar iklim pembelajaran tetap menarik, tidak membosankan, sehingga siswa menunjukkan sikap antusias dan ketekunan, penuh gairah dan berpartisipasi aktif dalam setiap langkah kegiatan pembelajaran. Ada tiga langkah variasi stimulasi yang dapat dilakukan guru, yaitu:

- a. Variasi pada waktu bertatap muka atau melaksanakan proses pembelajaran.
- b. Variasi dalam menggunakan media/alat bantu pembelajaran.
- c. Variasi dalam melakukan pola interaksi.

d. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

Keterampilan ini adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada pengalaman belajar yang disajikan sehingga akan mudah mencapai kompetensi yang diharapkan. Dengan demikian membuka pelajaran itu adalah mempersiapkan mental dan perhatian siswa agar siswa terpusat pada hal – hal yang akan dipelajari.

e. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran. Terdapat beberapa jenis perilaku yang dapat mengganggu iklim persiapan belajar mengajar yaitu:

1. Tidak adanya perhatian atau kurang perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dibahas merupakan salah satu perilaku siswa yang bisa mengganggu iklim belajar mengajar.
2. Perilaku mengganggu bisa dilakukan oleh siswa secara individual atau oleh kelompok siswa. Perilaku ini biasanya ditunjukkan oleh gejala-gejala tingkah laku seperti meniru ucapan atau kalimat guru secara sengaja.
3. Memusatkan perhatian, kondisi belajar dapat diperhatikan manakala selama proses berlangsung guru bisa mempertahankan konsentrasi belajar siswa.
4. Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas. Siswa akan belajar dengan perhatian penuh manakala memahami tujuan yang harus dicapai serta mengerti apa yang harus dilakukan. Sering terjadi kurangnya konsentrasi disebabkan ketidakpahaman terhadap arah dan sasaran yang akan dicapai.
5. Memberikan teguran dan penguatan. Dengan diberikan teguran diharapkan siswa akan mengerti sehingga ia tidak akan mengulangi perbuatan yang sama dalam hal yang tidak baik, sehingga akan menjadikan siswa lebih mandiri.

## **5. Peranan Guru Dalam Menyiapkan Materi Sebelum Belajar**

### **a. Penguasaan Materi**

Mutu pendidikan sedikit banyaknya bergantung pada keadaan gurunya. Guru adalah faktor penentu keberhasilan belajar disamping alat, fasilitas, sarana, dan kemampuan siswa itu sendiri, termasuk partisipasi orangtua dan masyarakat.

Penguasaan materi menjadi landasan pokok seorang guru untuk keterampilan mengajar. Penguasaan materi atau bahan ajar dapat dibentuk dengan membaca buku- buku pelajaran. Menurut Jhonson penguasaan materi terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep- konsep dasar keilmuan dari

bahan-bahan yang di ajarkannya. Ada dua cara memandang materi atau bahan ajar, yaitu pertama dari sudut isi bahan ajar dan kedua dari sudut cara pengorganisasian bahan ajaran.

Dilihat dari sudut materi bahan ajaran dapat digolongkan kedalam enam jenis yaitu:

- a. Fakta adalah bahan yang isinya terdiri atas sejumlah fakta atau informasi yang kebenarannya tidak dapat diragukan lagi untuk diperdebatkan.
- b. Konsep adalah bahan bidang studi yang isinya berupa gagasan, ide, pendapat, teori atau dalil. Konsep ini bersifat abstrak, namun akan menjadi nyata jika diwujudkan dalam bentuk perbuatan.
- c. Prinsip adalah tuntutan praktis bagi terselenggaranya perbuatan tertentu seperti dalam mengajar. Bahan bidang studi prinsip merupakan bahan yang memberi landasan bagi terwujudnya suatu perbuatan yang diharapkan sehingga setiap tindakan yang dilakukan dapat dikontrol dengan baik.
- d. Keterampilan terdiri dari keterampilan tertentu yang harus dikuasai, terutama yang menyangkut keterampilan motorik.
- e. Pemecahan masalah adalah bahan bidang studi yang mengandung unsur pemecahan masalah.
- f. Proses adalah bahan yang melukiskan proses terjadinya sesuatu seperti proses terjadinya perubahan.

Jenis bahan bidang studi berdasarkan cara pengorganisasian terbagi ke dalam 4 (empat) jenis, yaitu:

- a. Bahan bidang studi linier disusun secara berurutan dari yang mudah kepada yang sukar atau dari yang sederhana kepada kompleks. Peranan sistematikanya sangat tinggi, diajarkan secara berangsur-angsur sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Bahan bidang studi kumulatif.
- c. Bahan bidang studi praktikal pendekatan untuk mempelajari dengan drill dan penelitian.

d. Bidang studi eksperiensial hanya lebih menekankan kepada kreativitas.<sup>17</sup>

Langkah ditempuh dalam menyiapkan materi pembelajaran atau materi mengajar tidak dapat dibatasi, karena sangat tergantung pada kompleksitas materi dan tujuan pengajaran yang hendak dicapai. Namun sebagai pedoman umum, guru hendaknya menggunakan model mengajar tersebut dianjurkan untuk mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>17</sup>Jonson, *Introduction Foundation of Education*. Yang dikutip oleh Djam'an Satory, *Profesi Keguruan* ( Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 124

*Pertama* langkah orientasi. Pada tahapan pertama ini guru dianjurkan untuk menyusun kerangka kerja pengajaran. Dalam kerangka pengajaran ini perlu ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pokok pembahasan materi pembelajaran
- b. Keterampilan khusus yang harus dikuasai siswa sesuai mempelajari materi pelajaran.
- c. Tugas dan tanggung jawab murid dalam melakukan belajar.

*Kedua* langkah penyajian. Pada tahap ini guru menjelaskan konsep-konsep yang terdapat dalam pokok bahasan, diselingi dengan peragaan atau demokrasi keterampilan yang berhubungan dengan materi pelajaran.

*Ketiga* langkah strukturisasi latihan. Guru memperhatikan keterampilan sesuai dengan urutan yang telah dijelaskan pada waktu penyajian materi. Penggunaan alat-alat Audio-Visual (alat bantu dengan- pandangan) seperti Video Tape Recorder, Overhead Projector dan gambar-gambar transparan, juga dianjurkan untuk dipakai supaya meringankan beban guru sekaligus meningkatkan gairah belajar siswa.

*Keempat* langkah praktik. Guru memberi peluang yang cukup luas kepada para siswa untuk mempraktikkan keterampilan yang telah mereka lihat dan mereka dengar pada tahap-tahap sebelumnya. Dalam hal ini tugas guru hanya cukup memonitor praktik yang dilakukan para siswa sambil sesekali memberi pujian, anjuran dan larangan.

*Kelima* langkah praktik bebas. Guru dapat memberikan kebebasan kepada para siswa untuk mempraktikkan sendiri keterampilan yang telah dikuasai. Praktik keterampilan ini dapat dilakukan para siswa baik dikelas maupun di laboratorium atau di rumah sendiri.<sup>18</sup>

Menurut Harjanto, penyiapan materi sebelum belajar ada dua perencanaan yang harus dilakukan, yaitu:

1. Perencanaan bahan-bahan pengajar

---

<sup>18</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Rosda Karya: 2007), h. 199



## 2. Perencanaan media pengajaran

Perencanaan bahan-bahan pengajaran ditinjau dari beberapa segi, diantaranya:

### a. Aspek materi

Kalau kita mempelajari lebih dalam mengenai materi pembelajaran maka kita akan dapat melihat adanya berbagai aspek yang diantara lain: konsep fakta, proses, nilai keterampilan, bahkan juga terdapat masalah-masalah yang ada kaitannya dengan kehidupan masyarakat.

Aspek perlu juga menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan bahan pelajaran dan rinciannya. Sesuatu satuan bahasan yang telah ditentukan perlu analisis lebih lanjut tentang konsep-konsep apa yang terkandung dalam topic tersebut, prinsip-prinsip apa yang perlu disampaikan.

Selain dari pada itu perlu adanya perencanaan yang sistematis agar waktu yang tersedia dalam suatu semester untuk setiap bidang studi dapat dimanfaatkan secara optimal dan setiap pokok bahasan dapat di pelajari oleh para siswa sesuai dengan rencana. Atas dasar penyusunan program dalam satuan kecil yang tercantum dalam pokok-pokok garis-garis besar program pengajaran merupakan suatu mekanisme dapat dilaksanakan kurikulum secara efisien dan efektif. Jelasnya bahwa penggunaan perencanaan pembelajaran strategi dan pengembangan program-program pengajaran dimaksud untuk membantu para guru dalam melaksanakan program pengajaran secara efisien dan efektif dalam rangka pelaksanaan kurikulum.

### a. Kriteria pemilihan materi pelajaran

Materi pelajaran berada dalam ruang lingkup isi kurikulum karena itu, pemilihan materi pelajaran tentu saja harus sejalan dengan ukuran-ukuran (kriteria) yang digunakan untuk memilih isi kurikulum. Kriteria isi pemilihan materi pelajaran yang akan dikembangkan dalam system intruksional dan yang mendasari penentuan strategi belajar mengajar adalah:

b. Identifikasi satuan bahasan

Perencanaan dalam satuan bahan pembelajaran sebagai landasan bagi penyusunan satuan pembelajaran. Satuan pembelajaran yang telah dikembangkan oleh para guru tampak belum adanya kesamaan pengertian tentang dasar yang digunakan untuk menentukan bahan untuk dijadikan landasan penulisan satuan pembelajaran.<sup>19</sup>

Ada dua pendekatan yang dapat dilakukan dalam usaha memilih media pengajaran, yakni:

- a. Dengan cara memilih yang telah tersedia di pasaran yang dapat dibeli guru dan langsung dapat digunakan dalam proses pengajaran. Pendekatan ini sudah tentu membutuhkan biaya untuk membelinya, lagi pula belum tentu media itu cocok buat penyampaian bahan dan dengan kegiatannya belajar yang dilakukan oleh siswa.
- b. Memilih berdasarkan kebutuhan nyata yang telah direncanakan, khususnya yang berkenaan dengan tujuan yang telah dirumuskan secara khusus dan bahan pelajaran yang hendak disampaikan.<sup>20</sup>

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

Pertama, penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Ramadhan (2013) yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyebab Benda Bergerak di Kelas 1 SDN Dampala Kec. Bahodopi Kab. Morowali”.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu lokasi penelitian berbeda, fokus penelitiannya berbeda, pada penelitian terdahulu lebih fokus pada materi penyebab benda bergerak dengan menggunakan Metode Demonstrasi, sedangkan pada penelitian penulis lebih Fokus Kepada Metode Demonstrasi Berbantu Media PowerPoint. Hasil Penelitian terdahulu yaitu

---

<sup>19</sup>Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta,2008),h.220

<sup>20</sup>*Pusat Pengembangan Kurikulum dan Sarana Pendidikan dan Kebudayaan* (Jakarta: BP3K,1976),h.135

menunjukkan pelaksanaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penyebab benda bergerak sudah cukup baik di setiap harinya.

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Sulkan (2020) yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Microsoft Office Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran di SMPN 1 Sukorame Lamongan”.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu lokasi dan waktu penelitiannya berbeda, pada penelitian terdahulu melakukannya di SMPN 1 Sukorame Lamongan, sedangkan penelitian penulis dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Hasil penelitian terdahulu yaitu metode yang digunakan setiap pengajar beragam, dengan menggunakan media powerpoint, demonstrasi.

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Novi Kurniawan yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Kearsipan Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas x Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu tempat dan waktu penelitiannya berbeda, pada penelitian terdahulu melakukan penelitiannya di SMK YPE sawunggalih Kutoarjo sedangkan penelitian penulis dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Hasil penelitian terdahulu menggunakan metode Demonstrasi pada mata pelajaran kearsipan guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari ketiga penelitian tersebut, sama- sama membahas mengenai penerapan Metode Demonstrasi, namun dari segi permasalahannya yang berbeda sehingga hasilnya juga berbeda, meskipun ada perbedaan dari segi pembahasan lokasi penelitian maupun yang lain, namun dapat membantu dan berguna sebagai badan acuan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 4 Medan dan penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan atau teori yang lebih baik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif yang dikenal dengan istilah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dengan angka-angka tetapi penelitian ini memberikan gambaran-gambaran kondisi secara factual dan sistematis mengenai fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasar saja. Pandangan lain menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk melakukan eksplorasi dan memperkuat prediksi tentang suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>21</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 04 Medan

2. Waktu penelitian

3. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 oktober sampai 01 november semester Genap tahun ajaran 2021.

#### **C. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Adapun sumber data dalam penelitian ini yang merupakan data primer yaitu terdiri dari penelitian di lapangan dan guru yang memegang bidang studi

---

<sup>21</sup>Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Alfabeta: Bandung 2019) h. 18

mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 4 medan, dan peneliti juga mengambil sumber dari kepala sekolah.

2. Sumber data sekunder, kajian kepustakaan konseptual yaitu terhadap artikel-artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan pembahasan judul penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

##### a. Observasi

yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang diteliti. Dalam observasi ini penulis menggunakan observasi langsung dengan pihak sekolah mengenai keadaan pada SMP Muhammadiyah 4 Medan, yaitu berupa keadaan guru dan siswa disaat proses belajar mengajar berlanjut.

##### b. Wawancara

adalah suatu metode mengumpulkan informasi dengan cara Tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung, yaitu dengan Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai objek kajian atau penelitian.

##### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data mentah dari lokasi penelitian, seperti data ruang sekolah, data sarana prasarana sekolah dan lainnya yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian.<sup>22</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Data kualitatif adalah data yang bersifat abstrak atau tidak dapat diukur seperti ingin menjelaskan tingkat nilai kepercayaan terhadap rupiah menurun. Oleh karena itu dalam memperoleh data tersebut penulis menggunakan metode

---

<sup>22</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Aksara, 1993), h. 120

pengolahan data yang sifatnya kualitatif, sehingga dalam mengelola data penulis menggunakan analisa data berikut:

1. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data yang diperoleh lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilih antara yang dibutuhkan dengan yang tidak lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah. Dari penyajian data tersebut maka diharapkan dapat memberikan penjelasan mana data yang substantif dan mana data yang pendukung.

2. Data Kondensasi (*data Condensation*)

Data kondensasi mengacu pada proses pemilihan atau seleksi fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data terhadap pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting. Pada penelitian kali ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung di sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan bersama guru bidang studi fiqh.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang sudah tersusun dalam bentuk data yang penting dalam penelitian. Selain itu juga, pemaparan data yang sudah ditelaah dijadikan satu sesuai dengan kondisi nyata dilapangan tempat peneliti.

4. kesimpulan (*verification*)

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat dan akan berubah bilah ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>23</sup>

## **F. Pemeriksaan Keabsahan Temuan**

---

<sup>23</sup>Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", jurnal Alhadharah. Vol.17. No. 33. Tahun 2018, h. 91-94

Agara data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa diperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

1. Perpanjang kehadiran

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrument, keterlibaan penulis dalam mengumpulkan data tidak cukup dengan waktu singkat tetapi diperlukan perpanjangan waktu kehadiran agar dapat terjadi peningkatan kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar abash dengan menggunakan pendekatan metode ganda.

Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan berbagai metode yang digunakan untuk mengaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi ada berbagai macam cara yaitu:

- a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

- b. Triangulasi metode

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Misalnya, menggunakan metode wawancara dan observasi di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

## **BAB IV**

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskriptif Penelitian**

#### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 04 Medan**

Latar berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Medan, tentu akan sama dengan latar belakang berdirinya sekolah-sekolah umumnya di seluruh Indonesia, yaitu dalam merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendirinya K.H Ahmad Dahlan tanggal 18 November 1918 M atau bertepatan pada 8 Dzulhijjah 1330 H.

Adapun visi dan misi berdirinya Muhammadiyah itu berdiri adalah mengembalikan ajaran islam yang semurni-murninya berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Maksud ajaran islam yang semurni- murninya hal itu dikarenakan pada masa sebelum didirikannya Muhammadiyah di Yogyakarta, K.H Ahmad Dahlan melihat ajaran islam sudah terkontaminasi dengan ajaran agama yang ada di Indonesia. Oleh karena itu dalam rangka mengupas ajaran- ajaran yang menyimpang seperti bid'ah tahayyul, dan khurafat.

SMP Muhammadiyah 4 Medan Alhamdulillah sudah berkembang, dan saat ini SMP Muhammadiyah 4 Medan satu lokasi dengan SD 12 Muhammadiyah Medan dan SMA 3 Muhammadiyah Medan, yang pada saat ini ketiga sekolah tersebut mengalami perkembangan yang sangat pesat.

#### **2. Profil SMP Muhammadiyah 4 Medan**

##### **a. Identitas SMP Muhammadiyah 4 Medan**

- |                            |                            |
|----------------------------|----------------------------|
| 1) Nama Sekolah            | : SMP Muhammadiyah 4 Medan |
| 2) Nomor Statistik Sekolah | : 2040760                  |
| 3) SK Ijin Operasional     | : 420/4437, PPD/2013       |
| 4) SK Berdirinya Sekolah   | : 1557/11-5/54-74/1978     |
| 5) Tahun Berdiri           | : 1974 M                   |
| 6) Jenjang Akreditasi      | : B (Baik)                 |
| 7) Status Madrasah         | : Swasta                   |



- 8) Tahun Terakreditasi : 2018  
 9) Alamat Sekolah : Jl. Kapten Muslim Gg. Jawa  
 10) Kode Pos : 20123  
 11) Email : [smpmuh04medan@gmail.com](mailto:smpmuh04medan@gmail.com)  
 12) Desa/Kelurahan : Sei Kambing  
 13) Kecamatan : Medan Helvetia  
 14) Kabupaten/ Kota : Medan  
 15) Provinsi : Sumatera Utara

#### **B. Keadaan Fisik Sekolah**

- 1) Luas Tanah Seluruhnya : 1551m<sup>2</sup>  
 2) Ukuran Ruang Kelas : 63m<sup>2</sup>  
 (*Hasil Observasi*)

### **3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 4 Medan**

#### **A. Visi**

Visi dari SMP Muhammadiyah 4 Medan ialah:

1. Membentuk manusia muslim yang bertakwa kepada Allah SWT dan berguna bagi masyarakat, agama, bangsa dan Negara.
2. Terwujudnya SMP yang berprestasi dalam bidang IPTEK dan IMTAQ dengan dilandasi akhlakul karimah.

#### **B. Misi**

Misi dari SMP Muhammadiyah 4 Medan ialah:

1. Melaksanakan perkembangan kurikulum K 13
2. Mengembangkan proses pembelajaran secara efektif.
3. menciptakan pelajar muslim yang berakhlak mulia, berpengetahuan, terampil dan bekerja keras.
4. Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan.

#### **C. Tujuan SMP Muhammadiyah 4 Medan**

1. Memiliki landasan keimanan dan aqidah ahlu sunnah wal jamaa'ah yang kuat.
2. Berakhlak karimah, berpengetahuan dan memiliki keterampilan dasar yang cukup.
3. Dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

#### **4. Tata Tertib**

##### **a. Untuk Siswa**

1. Siswa hadir di sekolah sebelum pukul 07:00 wib.
2. Siswa diwajibkan memakai seragam sekolah yang rapi dan memakai atribut sekolah serta memakai sepatu hitam dan kaos kaki putih.
3. Siswa berambut pendek dan rapi (tidak dibenarkan memakai jeli atau diwarnai).
4. Pada jam pertama dan terakhir rombongan kelas berdo'a bersama-sama dan memberi salam kepada guru.
5. Siswa tidak dibenarkan memakai perhiasan (rantai, cincin dan gelang) dalam bentuk apapun.
6. Siswa yang berhalangan atau tidak hadir harus ada pemberitahuan dari orang tua.
7. setiap siswa yang meninggalkan sekolah harus mendapatkan izin guru piket
8. Siswa harus membina rasa kekeluargaan dan saling menghormati.
9. Siswa wajib memberi salam bila bertemu dan berpisah kepada guru, teman dan tamu yang hadir.
10. Siswa harus menjaga inventaris sekolah, apabila rusak, tercoret atau menip-ex meja dan kursi berikut dinding sekolah dengan sengaja diwajibkan memperbaiki atau mengganti.

##### **b. Untuk Guru dan pegawai**

1. Hadir di sekolah 10 menit sebelum jam pembelajaran dimulai dan pulang setelah jam pembelajarannya selesai (bel berbunyi).
2. Mengisi daftar hadir Guru di kantor, sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.

3. Sebelum kegiatan pembelajaran dalam satu semester dimulai setiap pengajar harus menyerahkan perangkat pembelajaran kepada kepala sekolah melalui wakil kepala sekolah.
4. Setiap pembelajaran selesai pendidik harus mengisi buku batasan pengajaran dengan teliti.
5. Pendidik dilarang meninggalkan kelas disaat KBM berlangsung.
6. Membimbing serta memberi tauladan yang baik kepada peserta didik tentang penjabaran 7K secara perorangan maupun perkelas.

## 5. Sarana dan Prasarana

### a. Ruangan

**Tabel 1.1**

**Sarana dan Prasarana Ruangan**

No	Ruang	Jumlah	Keadaan
1	Kepala Sekolah	1	Baik
2	Wakil Kepala Sekolah	-	-
3	Guru	1	Kurang Baik
4	Tata Usaha	1	-
5	Belajar	4	Baik
6	Laboratorium	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Bimbingan Konseling	-	-
9	Komputer	1	Baik
10	Osis	-	-
11	Uks	-	-
12	Toilet/Kamar Mandi	8	Kurang Baik
13	Ibadah	1	Sangat Baik
14	Media	-	-
15	Kesenian	-	-
16	Gudang	1	Baik
17	Serba Guna	-	-

(Hasil Observasi)

b. Pekarangan Sekolah

**Tabel 1.2**  
**Sarana dan Prasarana Pekarangan Sekolah**

No	Lokasi	Jumlah	Keadaan
1	Taman	2	Kurang Baik
2	Lapangan Olahraga	1	Kurang Baik
3	Parkir	1	Kurang Baik
4	Kantin	2	Baik
5	Green House	-	-
6	Mushola	1	Sangat Baik

(Hasil Observasi)

c. Alat Praktek

**Tabel 1.3**  
**Sarana dan Prasarana Alat Praktek**

No	Alat	Jumlah Jenis Alat Yang di Harapkan				
		Jumlah	Sangat cukup	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Keterampilan	-	-	-	-	-
2	Kesenian	-	-	-	-	-
3	Olahraga	6	-	-	-	✓
4	Kesehatan/P3K	10	-	-	✓	-
5	Komputer	23	-	✓	-	-
6	Laptop	2	-	-	-	✓
7	LCD	1	-	-	-	✓
8	Internet	1	-	-	-	✓
9	Display/Madding	1	-	-	-	✓

(Hasil Observasi)

## d. Perpustakaan

**Tabel 1.4**  
**Sarana dan Prasarana Perpustakaan**

No	Buku	Banyaknya Buku Yang Tersedia				
		Jumlah Jenis Buku	Sangat Cukup	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Pegangan Guru	24	-	-	-	✓
2	Pegangan Siswa	-	-	-	-	✓
3	Reverensi	-	-	-	-	✓
4	Tex Book	1	-	-	-	✓
5	Majalah/Koran	-	-	-	-	✓
6	Pegawaian	-	-	-	-	✓

(Hasil Observasi)

## e. Laboratorium

**Tabel 1.5**  
**Sarana dan Prasarana Laboratorium (LAB)**

No	Jenis Laboratorium	Kelengkapan							
		Alat				Bahan			
		A	B	C	D	A	B	C	D
1	Komputer	-	✓	-	-	-	✓	-	-
2	IPA	-	✓	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

- A : Sangat Cukup
- B : Cukup
- C : Kurang
- D : Sangat Kurang

**6. Guru dan Pegawai SMP Muhammadiyah 4 Medan**

**Tabel 1.6**

No	Nama Guru/Pengajar	JK	Jabatan
1	Biskamto,S.Pd	L	Kepala Sekolah
2	Nadirah Hidayati, S.Pd	P	Wakil Kepala Sekolah
3	Asriyanti Laia	P	Pustakawan dan Tu
4	Fatimatuzzahra,S.Pd	P	Guru Matematika
5	Dewi Novianti,S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
6	Erlina Hastuti,S.Pd	P	Guru IPA-Biologi
7	Nadirah Hidayati, S.Pd	P	Guru Fiqih
8	Evi Habibi, S.Pd	P	Guru IPA-Fisika
9	Alan Alfiansyah, S.Pd, M.Pd	L	Guru Tapak Suci
10	Nurlia Utami, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
11	Sari Juwita, S.Pd	P	Guru Seni Budaya
12	Mei Saladin, S.Pd	L	Guru Pendidikan Kewarganegaraan
13	Muhammad Saidin Kasha, S.Pd	L	Guru Olahraga
14	Kharisma Fauziah	P	Guru Al-Qur'an
15	Rafidah Hanum,S.Pd	P	Guru Bahasa Arab
16	Ika Nurjannah, S.Pd	P	Guru Matematika
17	Harry Anggara	P	Guru Hizbul Wathan
18	Rahmatul Aulia, S.Pd	P	Guru Bimbingan Konseling
19	Ahmad Muslih Fadil Nst, S.Pd	L	Guru Bahasa Inggris

(Sumber:Data Sekolah)

## 7. Jumlah Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan

**Tabel 1.7**

No	Kelas	Jenis Kelamin			Wali Kelas
		LK	PR	JLH	
1	VII	18	20	38	Dewi Novianti, S.Pd
2	VIII	20	15	35	Nadirah Hidayati, S.Pd
3	IX	14	15	29	Lilis, S.Pd
Jlh	3	52	50	102	

## B. Temuan Penelitian

### 1. Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa penelitian mengenai penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint di SMP Muhammadiyah 4 Medan dilakukan pada mata pelajaran fiqih. Adapun materi yang dibahas yaitu mengenai tata cara sholat berjamaah. Penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint digunakan guru ketika proses pembelajaran dikelas berlangsung. Guru memberikan materi ajar dengan menggunakan metode demonstrasi serta menggunakan proyektor infocus untuk menampilkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menerapkan metode demonstrasi berbantu media powerpoint dilakukan dengan cara guru membagi kelompok ajar, lalu membagi materi dan memberikan kesempatan setiap kelompok untuk melakukan presentasi dengan menampilkan slide powerpoint. Tetapi kegiatan pembelajaran menggunakan powerpoint dilaksanakan secara bergantian setiap kelas dikarenakan terbatasnya alat bantu proyektor untuk menampilkan slide powerpoint.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan diketahui bahwa :

... penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint sangat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih aktif. Guru juga mengakui bahwa penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint juga memudahkan guru dalam

menyampaikan materi sehingga peserta didik mudah paham akan materi yang disampaikan ...

Pada saat guru menyampaikan materi ajar guru harus membangun semangat siswa dan harus dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Metode demonstrasi berbantu media powerpoint merupakan cara guru SMP Muhammadiyah 4 Medan untuk membuat siswa semangat belajar, karena ketika menggunakan metode demonstrasi didalam kelas maka semua siswa akan ikut serta didalam kelas. Guru fiqih SMP Muhammadiyah 4 Medan mengatakan bahwa penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint sangat efektif dan bagus walaupun masih terbatasnya alat bantu proyektor disetiap kelas. Pelaksanaan kegiatan tersebut mendapatkan respon yang positif dari siswa sesuai dengan pernyataan guru pada hasil wawancara dengan informan 2 yang mengatakan:

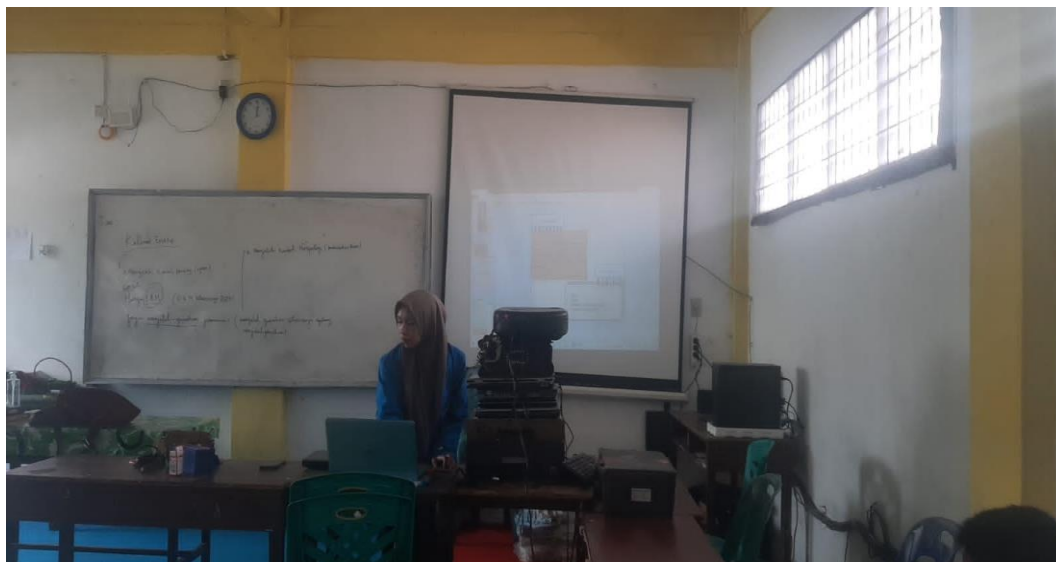
...Respon siswa sangat baik, dari pelaksanaan metode demonstrasi berbantu media powerpoint dapat memperlancar pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran...

Metode demonstrasi berbantu media powerpoint yang dilakukan guru ketika menyampaikan materi tata cara sholat berjamaah, guru menyampikan materi dengan menggunakan slide powerpint. Selanjutnya, guru membagi beberapa kelompok dan membagi materi ajar disetiap kelompok. Setiap kelompok diberi jangka waktu untuk membuat slide poweroint selanjutnya setiap kelompok diberi waktu untuk melakukan presentasi didepan kelas dengan



menggunakan

powerpoint.



Berdasarkan dokumentasi diatas, pemahaman siswa meningkat dikarenakan adanya keikutsertaan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terbukti dengan evaluasi hasil yang dilakukan oleh guru. Evaluasi dilakukan guru ketika memberikan kesempatan setiap siswa untuk bertanya setelah kelompok selesai melakukan presentasi. Dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa setelah pendidik selesai menyampaikan materi. Siswa yang memberikan pertanyaan akan diberikan nilai tambahan oleh guru. Pada proses inilah terlihat siswa ingin terlibat didalam proses pembelajaran. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan ujian tertulis. Ketika presentasi dan Tanya jawab telah selesai, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian diatas, maka dapat dianalisis bahwa penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint dalam pembelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan mengakui bahwa penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint ini memudahkan guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa sehingga para siswa lebih mudah dan memahami materi ajar dengan baik. Walaupun masih kurang ketersediaan alat bantu proyektor disetiap kelas.

## 2. Faktor yang mendukung penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Adapun terjemahan dari kata pendukung yaitu penunjang atau penyokong. Adapun faktor pendukung penerapana metode demonstrasi berbantu media powerpoint terbagi menjadi tiga diataranya :

### 1. Siswa



Berdasarkan hasil observasi, bahwa siswa merupakan faktor utama dalam penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint dikelas, karna pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi berbantu media powerpoint dikelas digunakan untuk membantu siswa agar dapat lebih muda paham akan materi yang diajarkan. Siswa juga menjadi toko utama dalam penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint karna pada saat guru menggunakan metode demonstrasi, maka guru sangat memerlukan peran siswa untuk ikut dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan wawancara yang diungkapkan dina siswa kelas VII bahwa :

... saya dan teman – taman saya ketika belajar fiqih, kami selalu megikuti aturan yang disampaikan oleh guru, ketika guru memanggil kami, membagi kelompok serta bertanya kami selalu ikut serta aktif dalam kegiatan tersebut...

## 2. Peran guru



Berdasarkan hasil observasi, peran guru juga merupakan faktor dalam pendukung akan penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint disekolah. Metode merupakan suatu alat yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dan pendidikan, yakni digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran disekolah. Dalam menyampaikan materi ajar setiap guru memiliki cara atau metode pembelajaran yang akan disampaikan agar peserta didik mampu menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru.

Disekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan, guru menjadi penggerak atau sutradara kelas yang akan membuat suasana kelas menjadi menyenangkan atau tidak, guru yang akan membina dan membimbing proses pembelajaran berlangsung. Semua siswa didalam kelas harus mengikuti aturan dan arahan guru ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh guru fiqih SMP Muhammadiyah 4 Medan, beliau mengungkapkan :

... Yang menjadi faktor pendorong pelaksanaan metode demonstrasi berbantu media powerpoint agar bisa berjalan dengan baik, yaitu guru, Pelaksanaan metode demonstrasi berbantu media powerpoint akan mudah dilakukan apabila guru dapat menjadi penggerak yang terbaik didalam kelas dan guru mampu mengendalikan serta mengarahkan murid ketika pembelajaran berlangsung...

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian diatas, maka dapat dianalisis bahwa peran guru merupakan hal penting dalam proses penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint didalam kelas. Guru menjadi penggerak siswa dalam proses pembelajaran, dengan adanya peran guru didalam kelas pada penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint maka tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai.

### 3. Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana sekolah menjadi faktor pendukung dalam penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint. Agar terlaksananya metode demonstrasi berbantu media powerpoint dengan lancar maka, dibutuhkan alat bantu media ajar seperti infokus, dan computer agar tercapainya pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh guru fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan beliau mengungkapkan:

...Faktor ketiga yang menjadi faktor pendukung metode demonstrasi berbantu media powerpoint yaitu ketersediaan media ajar infocus disetiap kelas...

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian diatas, maka dapat dianalisa bahwa bahwa memang benar media pembelajaran seperti infocus dan computer sangat menjadi faktor pendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Tetapi dikarenakan kurangnya ketersediaan media bantu seperti computer dan infocus disekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan, maka, metode demonstrasi berbantu media powerpoint kurang berjalan dengan sempurna.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, dapat dianalisa bahwa faktor pendukung penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan meliputi faktor, siswa yang ikut aktif dikelas serta peran guru yang menjadi penggerak pada saat proses pembelajaran dan sarana prasarana disekolah yang menjadi alat bantu media ajar ketika guru hendak menyampaikan materi.

### **3. Problematika Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Powerpoint Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP Muhammadiyah 4 Medan**

Dalam kegiatan pembelajaran tentu ada tujuan yang akan dicapai oleh seorang guru, sekolah dan peserta didik, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan perencanaan dengan baik. Dalam dunia pendidikan tentu tidak akan jauh dari yang namanya problematika atau permasalahan begitu juga pada proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Setiap problematika yang terjadi pasti memiliki solusi atau cara penyelesaiannya. Jika guru atau pihak sekolah memperoleh suatu solusi maka akan memudahkan proses pembelajaran sehingga memberikan hasil yang lebih baik.

Problematika yang terjadi di SMP Muhammadiyah 4 Medan dalam penerapannya metode demonstrasi berbantu media powerpoint yaitu persiapan guru dan peserta didik yang belum matang dan keterbatasan ruang dan waktu serta fasilitas sekolah yang kurang mendukung.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada ibu Nadirah Hidayanti S.Pd guru di SMP Muhammadiyah 4 Medan diketahui bahwa :

...Problematika yang terjadi pada saat penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint yaitu persiapan dari guru yang kurang matang dan peserta didik...

Persiapan guru dan peserta didik merupakan problematika utama dari penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint di SMP Muhammadiyah 4 Medan, ketika guru menggunakan proyektor untuk menampilkan slide powerpoint agar tersampainya materi ajar, ada sebagian guru yang belum mahir menggunakan proyektor sebagai alat bantuannya . serta kurangnya kesadaran siswa untuk aktif dan ikut serta didalam pembelajaran di kelas. Maka, penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint belum berjalan dengan sempurna.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan pada kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan terkait problematikan penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint pada mata pelajaran fiqih yaitu :

...problematika yang terjadi pada saat penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint yaitu kurangnya fasilitas yang mendukung pembelajaran seperti proyektor, computer disetiap kelas...

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian diatas, maka dapat dianalisis bahwa selama observasi memang benar persiapan guru dan peserta didik yang kurang matang menjadi problematika utama dalam penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint di SMP Muhammadiyah 4 Medan dan yang kedua keterbatasan alat bantu ajar dimana, disetiap kelas belum memiliki proyektor atau alat bantu infokus dikarenakan fasilitas dan dana yang kurang memadai sehingga proses belajar mengajar belum terlaksana semaksimal mungkin.

### **C. Pembahasan**

Penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint di SMP Muhammadiyah 4 Medan mendapatkan hasil yang positif pada hasil belajar siswa sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Ahmad Ramadhan pada tahun 2013 dimana penelitian penerapan metode demonstrasi ini membuahkan hasil yang sama yaitu peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Guru juga merasa mudah menyampaikan materi pembelajaran karena para siswa ikut serta dan aktif dikelas. Pelaksanaan penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint membantu peserta didik dan guru untuk memanfaatkan teknologi. Dimana, pada zaman ini pemanfaatan teknologi sangat diperlukan guna untuk memudahkan segala bentuk pekerjaan manusia dan memberikan informasi. Sehingga, penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint tidak terhambat dan berjalan lancar.

Guru selalu dituntut untuk memberikan yang terbaik ketika proses pembelajaran terjadi sehingga, semua guru dituntut berinovasi agar dapat memberikan suasana pembelajaran yang menarik dan aktif. Keaktifan siswa sangat diperlukan pada setiap pembelajaran agar siswa dapat melatih pemahamannya terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Siswa dituntut untuk ikut serta dan aktif disetiap pembelajaran, mulai dari bertanya, menjawab serta menjelaskan.

Kegiatan proses belajar tidak terlepas dari sebuah perencanaan karena salah satu syarat menjadi guru yang profesional yaitu memiliki perencanaan. Guru yang profesional menuntut guru untuk memiliki keahlian dan tanggung jawab atas jabatannya. Maka dari itu, merencanakan sebuah pembelajaran dengan baik menjadi tugas utama guru. Guru dituntut untuk dapat mengembangkan profesionalitas diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Khususnya guru fiqih dalam menerapkan metode demonstrasi berbantu media powerpoint.

Penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint di SMP Muhammadiyah 4 medan membantu guru untuk menyampaikan hasil belajar kepada peserta didik, dan membuat siswa aktif dan ikut serta disaat pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan lancar sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat terwujud dengan baik. Proses pembelajaran juga sangat menuntut guru untuk berinovasi yaitu guru dituntut untuk dapat menumbuhkan suasana baru, menumbuhkan semangat kepada peserta didik agar dapat membuat suasana belajar menyenangkan. Jika suasana pembelajaran menyenangkan, maka proses pembelajaran akan lebih mudah diikuti dan para peserta didik akan aktif dan ikut serta didalam pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada penelitian penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan dapat disimpulkan beberapa hal yang penting yaitu:

1. bahwa penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint ini memudahkan guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa sehingga para siswa lebih mudah dan memahami materi ajar dengan baik. Walaupun masih kurang ketersediaan alat bantu proyektor di setiap kelas.
2. Adapun faktor pendukung agar terjalannya dengan baik penerapan metode demonstrasi berbantu powerpoint yaitu terdapat peran dari peserta didik, guru dan sarana prasarana, dimana siswa dan guru menjadi faktor pendukung utama agar tercapainya tujuan pembelajaran. Siswa yang aktif akan membuat kelas menjadi nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.
3. Problematika yang terjadi pada penerapan metode demonstrasi yaitu kurang matangnya kesiapan guru dan peserta didik serta keterbatasan ruang dan waktu dan fasilitas sekolah.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terdapat beberapa saran yang dapat mempunyai kegunaan dalam penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan ialah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
  - a. Sekolah harus lebih meningkatkan kualitas serta sarana prasarana yang dibutuhkan guru serta peserta didik



- b. Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas media pembelajaran seperti infocus disetiap kelas untuk mendukung proses pembelajaran dikelas
- c. Untuk guru hendaknya selalu mengaplikasikan dan mengkolaborasi metode pembelajaran agar dapat menyampaikan materi ajar dengan baik.

2. Bagi siswa

Dalam penelitian ini peneliti berharap agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak sungkan untuk selalu bertanya agar dapat memahami pembelajaran dengan baik

3. Bagi peneliti lain

Kepada peneliti lainnya hasil dari penelitian ini semoga dapat membantu serta bermanfaat sebagai pengembangan wawasan dalam penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1996
- Djam'an. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Dr. Akrim, S.Pd.I., M.Pd. *Desain Pembelajaran*, Rajawali Pers, Depok, 2020
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Jonson. *Introduction Foundation of Education*. Yang dikutip oleh Djam'an Satori, *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Muhammad Afandi, S.Pd., M.Pd. et. al, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Universitas Islam sultan agung, 2013
- Muhibbin Syah. *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya: 2007.
- Harfiani,Rizka. Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar TK/RA Dengan Metode Demonstrasi Di Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, No.1. Volume 9.2017*
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995
- Nurkholis, “*Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*”, dalam jurnal kependidikan, 2013.
- Prof. Dr. Sugiono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Alfabeta, Bandung,2019
- Roestiyah N. K., *Didatik Metodik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1982.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktis* (Jakarta: Bina Aksara, 1993).

Sanjaya, Wina *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2008



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8596/BA-N-PT/14/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten. Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada :  
 Yth : Dekan FAI UMSU

30 Rabi'ul Awal 1443 H  
 05 November 2021 M

Di -  
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dewi Gustina  
 Npm : 1801020049  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Kredit Kumalatif : 3,61

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media PowerPoint Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan	<i>Rizka</i> Dr. Rizka	Dr. Akrim, M.Pd.	<i>3/1/22</i>
2	Implementasi Penggunaan Metode The Power Of Two Dalam Pembelajaran Aqidah Ahklak di SMP Muhammadiyah 4 Medan			
3	Sistem Pembelajaran dengan menggunakan Strategi Cooperative Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya  
  
 (Dewi Gustina)

Keterangan :  
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU  
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi  
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsunedan](#) [umsunedan](#) [umsunedan](#) [umsunedan](#)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

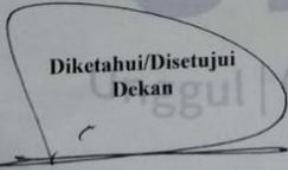
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

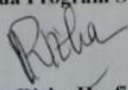
Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi  
 Dosen Pembimbing : Dr. Akrim, S.Pd.I., M.A

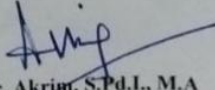
Nama Mahasiswa : Dewi Gustina  
 Npm : 1801020049  
 Semester : VII  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media PowerPoint Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/2-22	- Buat daftar isi dalam bentuk - Kutoip bulatize down		
27/2-22	Acc Seminar proposal		

Medan, 24 Februari 2022

Diketahui/Disetujui  
 Dekan  
  
 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi  
  
 Dr. Rizka Harfiani,  
 S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal  
  
 Dr. Akrim, S.Pd.I., M.A





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre-PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [yt](#) umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
 Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari Sabtu, 05 Maret 2022 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Gustina  
 Npm : 1801020049  
 Semester : VIII  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 04 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Catatan Belakangan masalah dipertemuan, lebih fokus masalah. Rumusan masalah. Tujuan Penelitian
Bab II	Teori ditambah
Bab III	Perbaiki BAB III
Lainnya	Tentukan judul apakah jenis penelitiannya kualitatif atau kuantitatif
Kesimpulan	Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 05 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasrihan Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Akrim, S.Pd.I, M.Pd)

Pembahas

(Dr. Hasrihan Rudi Setiawan, M.Pd.I)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89SK/RIAN-PT/Akred/PT/11/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 05 Maret 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

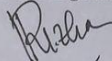
Nama : Dewi Gustina  
 Npm : 1801020049  
 Semester : VIII  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 04 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

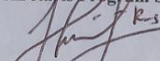
Medan, 05 Maret 2022

**Tim Seminar**

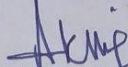
**Ketua Program Studi**

  
 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

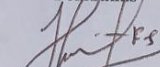
**Sekretaris Program Studi**

  
 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

**Pembimbing**


  
 (Dr. Akrim, S.Pd.I, M.Pd)

**Pembahas**

  
 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

**Diketahui/ Disetujui**

**A.n Dekan  
 Wakil Dekan I**

  
 Dr. Zailani, MA





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengalah surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 13/II.3/UMSU-01/F/2022  
 Lamp : -  
 Hal : Izin Riset

12 Syaban 1442 H  
 15 Maret 2022 M

Kepada Yth :  
**Ka. SMP Muhammadiyah 4 Medan**  
 di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Dewi Gustina  
 NPM : 1801020049  
 Semester : VIII  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media PowerPoint Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,

Wakil Dekan III

**Dr. Munawir Pasaribu, MA**  
 NIDN : 0116078305

CC. File



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENEGAH  
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH-4  
TERAKREDITASI -B**

NDS : G.17052013 NSS: 204076006051 NPSN : 10210105  
Jalan Kapten Muslim Gg Jawa, Lr. Muhammadiyah  
KECAMATAN MEDAN HELVETIA

No : 416 /Kep/IV.4/2022

Medan, 31 Maret 2022

Lamp : -

Hal : *Pemberian Izin Mengadakan Penelitian/Riset*

Menanggapi surat No. 13/II.3/UMSU-01/F/2022 tanggal 15 Maret 2022, perihal  
"permohonan izin riset" pada mahasiswi :

No	Nama	NPM	Judul
1	Dewi Gustina	1801020049	Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Powerpoint Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP Muhammadiyah 04 Medan

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswi tersebut untuk mengadakan  
Penelitian/Riset dan Pengumpulan data di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Demikian surat ini kami perbuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
SMP Muhammadiyah 04 Medan





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila menjabar surat ini agar diutamakan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Akrim, S.Pd.I, M.Pd

Nama Mahasiswa : Dewi Gustina  
Npm : 1801020049  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26/3-22	Pengantar skripsi	AP	
31/3-22	Acc skripsi sampai	AP	

Medan, 31 Maret 2022



Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Diketahui/Disetujui  
Dosen Pembimbing

Dr. Akrim, S.Pd.I, M.Pd

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

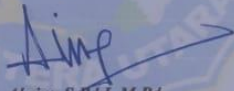


Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Dewi Gustina  
NPM : 1801020049  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan

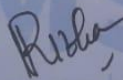
Medan, 31 Maret 2022

Pembimbing





Dr. Akrim, S.Pd.I, M.Pd

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama Lengkap : Dewi Gustina  
Npm : 1801020049  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
tempat/Tanggal Lahir : Mengaya, 28 Agustus 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 (Dari 4 Bersaudara)  
Alamat : Jongok Meluem, Bener Meriah, Aceh  
Np. Telp/Hp : 082214607988  
Email : [dwgustina19@gmail.com](mailto:dwgustina19@gmail.com)

**Nama Orang Tua**

Ayah : Munawardi  
Ibu : Bundarlina

**Pendidikan**

1. Tahun 2005-2011 : MIN Janarata
2. Tahun 2011-2-14 : Al- Zahrah
3. Tahun 2014-2018 : MAS AR- Raudlatul -Hasanah
4. Tahun 2018-2022 : Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara